

Putri Puji Utami 172010300204 - ARTIKEL..docx

by

Submission date: 23-Aug-2021 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1634609906

File name: Putri Puji Utami 172010300204 - ARTIKEL..docx (65.83K)

Word count: 3441

Character count: 21282

Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Putri Puji Utami ^{*1)}, Herman Ernandi, SE., MM., BKP ²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: putripujiutami@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to examine the effect of sales growth, profitability, and firm size on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable. This study consists of three independent variables, namely sales growth (X1), profitability (X2), and firm size (X3) with the dependent variable, namely tax avoidance (Y), and the moderating variable, namely institutional ownership (Z). This study used 20 samples of manufacturing companies in the consumer goods sector during 2017-2019 using a purposive sampling method with data obtained from the annual reports of consumer goods sector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. The data analysis technique used multiple linear analysis on the SPSS 18 application and moderated regression analysis with Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study are sales growth moderated by institutional ownership has no significant effect on tax avoidance, profitability moderated by institutional ownership has no significant effect on tax avoidance and firm size moderated by institutional ownership has a significant effect on tax avoidance.

Keywords - Sales Growth, Profitability, Firm Size, Tax Avoidance, Institutional Ownership

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sales growth, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu sales growth (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) dengan variabel terikat yaitu tax avoidance (Y), dan variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional (Z). Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selama tahun 2017-2019 dengan menggunakan metode purposive sampling dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda pada aplikasi SPSS 18 dan analisis regresi moderasi Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini adalah sales growth yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, Profitabilitas yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dan ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Kata Kunci - Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (Firm Size), Tax Avoidance, Kepemilikan Institusional

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat, keikutsertaan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak secara langsung dan bersama – sama diperlukan untuk memenuhi pembiayaan negara dan pembangunan nasional [1]. Sejalan dengan naik – turunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan dari permintaan pasar, beberapa perusahaan mengupayakan agar dalam proses pembayaran pajak dapat dilakukan seminimal mungkin atau ditekan sekecil mungkin agar tetap dapat mengoptimalkan laba. Ada tiga penyebab utama para wajib pajak badan menghindari kewajibannya dalam membayar pajak. Pertama, perusahaan tersebut merupakan perusahaan afiliasi yang induk perusahaannya berada di luar negeri sehingga sangat rawan terjadi proses transfer pricing. Kedua, ribuan perusahaan multinasional merugi karena banyak perusahaan yang mendapatkan fasilitas insentif pajak, seperti tax holiday dan tax allowance saat pengajuan izin ke Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Ketiga, perusahaan sering berganti nama.

Tujuannya untuk mendapatkan kembali insentif pajak dan akhirnya perusahaan tersebut dapat menjadi merugi kembali. Oleh karena itu para manajemen melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban pajak bagi perusahaan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah tax avoidance (penghindaran pajak). Sebagai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang berorientasi laba sudah tentu suatu perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya melalui berbagai macam efisiensi biaya, termasuk efisiensi

beban (biaya) pajak. *Tax avoidance* merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak secara legal dengan mengikuti aturan perundang - undangan yang ada. Penghindaran Pajak dapat dihitung melalui CASH ETR, yaitu jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan [2]. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktek penghindaran pajak, meliputi: *sales growth*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Kepemilikan saham oleh suatu institusi dapat memantau secara profesional perkembangan investasinya sehingga tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi yang pada akhirnya dapat menekan potensi kecurangan dalam banyak hal salah satunya tentang *tax avoidance* atau penghindaran pajak. Menurut penelitian [3] *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *sales growth* dan *tax avoidance*. Menurut penelitian [4] profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan Kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan antara profitabilitas dan *tax avoidance*. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva, menurut penelitian yang dilakukan [4] menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan *tax avoidance*.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif . Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI, website perusahaan yang bersangkutan, dan hasil penelitian pihak lain.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. *Sales Growth* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh pertumbuhan penjualan suatu perusahaan berdasarkan rentan waktu yang ditentukan.

Tabel 1

Indikator *Sales Growth*

No	Indikator
1	$\frac{\text{Penjualan Tahun (t)} - \text{Penjualan Tahun (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$

Sumber : [3]

2. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Tabel 2

Indikator Profitabilitas

No	Indikator
1	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$

Sumber : [5]

3. Ukuran Perusahaan merupakan gambaran ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset, penjualan, atau modal.

Tabel 3

Indikator Ukuran Perusahaan

No	Indikator
1	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$

Sumber : [6]

4. *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) merupakan perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. Hal ini dilakukan ketika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum dikeluarkan

Tabel 4
Indikator *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

No	Indikator
1	Pembayaran Pajak / Laba Sebelum Pajak

Sumber : [7]

5. Kepemilikan Institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan *blockholders* pada akhir tahun [8].

Tabel 5
Indikator *Return on Equity* (ROE)

No	Indikator
1	Kepemilikan Saham Institusional / Total Saham Yang Beredar

Sumber : [4]

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Berikut daftar nama perusahaan

Tabel 6
Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
9	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	CLEO	PT. Sariguna Prima Tirta Tbk
12	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
15	HRTA	PT. Hardinata Abadi Tbk
16	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
17	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
18	PEHA	PT. Phapros Tbk
19	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
20	CAMP	PT. Champina Ice Cream Indonesia Tbk

Sumber : [9]

D. Teknik Analisis, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Metode analisis data dalam penelitian ini melalui berbagai tahapan uji instrument penelitian yaitu :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang dapat diketahui dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian.

b. Uji Normalitas

Apabila nilai $sig > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

c. Uji Multikolineritas

Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10

d. Uji Heterokedastisitas

Apabila titik menyebar dan bentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas

e. Uji Autokorelasi

Apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada autokorelasi

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Penggunaan uji parsial (uji-t) adalah agar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bisa diketahui ada atau tidak. jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y : *Tax Avoidance*
 a : Koefisien Konstanta
 $b_1b_2b_3$: Koefisien Regresi
 X_1 : *Sales Growth*
 X_2 : Profitabilitas
 X_3 : Ukuran Perusahaan
 e : eror

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.Z + \beta_5X_1.Z + \beta_6X_2.Z \dots e$$

Keterangan :

a : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi masing-masing X_i : *Sales Growth*
 β_3 : Koefisien regresi perkalian dari X_i

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji untuk mengetahui sejauh mana bagian dari keragaman total variabel terikat (*Tax Avoidance*) dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas *Sales Growth*, Profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dimoderasi dengan variabel kepemilikan institusional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis

a. Statistik Deskriptif

Tabel 7
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	-.10	.35	.0960	.08313
X2	60	.01	.53	.1392	.12848
X3	60	25.50	32.20	29.1327	1.68136
Z	60	.00	1.00	.5917	.28058
Y	60	.19	.48	.2663	.05217
Moderat1	60	-.07	.29	.0584	.06548
Moderat2	60	.00	.43	.0874	.10756

Moderat3	60	.00	26.06	17.1729	8.06870
Valid N (listwise)	60				
X1	60	-.10	.35	.0960	.08313

- 1) *Sales Growth* (X1)

Sales Growth (X1) memiliki nilai minimum -0,10 dan nilai maximum 0,35 dengan nilai rata – rata 0,960 > dari standart deviasi 0,831 yang berarti bahwa sebaran data berdistribusi kurang baik. Sedangkan pada variabel independent *Sales Growth* yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional (Moderat1) memiliki nilai minimum -0,07 dan nilai maximum 0,29 dengan nilai rata – rata 0,058 < dari standart deviasi 0,065 yang berarti sebaran data berdistribusi dengan baik
- 2) *Profitabilitas* (X2)

Profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maximum 0,53 dengan nilai rata – rata 0,139 > dari standart deviasi 0,128 yang berarti bahwa sebaran data berdistribusi kurang baik. Sedangkan pada variabel independent *Profitabilitas* yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional (Moderat2) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 0,43 dengan nilai rata – rata 0,087 < dari standart deviasi 0,107 yang berarti sebaran data berdistribusi dengan baik.
- 3) *Ukuran Perusahaan* (X3)

Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai minimum 25,50 dan nilai maximum 32,20 dengan nilai rata – rata 29,132 > standart deviasi 1,681 yang berarti sebaran data berdistribusi kurang baik. Sedangkan pada variabel independent ukuran perusahaan yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional (Moderat3) memiliki nilai minimum 0,00 dan maximum 26,06 dengan nilai rata – rata 17,17 > 8,06 yang berarti sebaran data berdistribusi kurang baik.

b. Uji Normalitas

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03746789
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data memiliki nilai Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,876. Dengan hasil Asymp.Sig. (2-tailed) yang diharuskan memiliki nilai lebih besar dari 0,050 (0,876 > 0,050) yang diartikan bahwa data berdistribusi dengan normal.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
I (Constant)		
X1	.106	9.451
X2	.053	18.925
X3	.039	25.959
Z	.001	1108.788
Moderat1	.083	12.004
Moderat2	.044	22.852
Moderat3	.001	1074.586

Hasil uji diatas bahwa nilai Tolerance 0,106 > dari 0,10 yang berarti Sales Growth (X1) tidak memiliki korelasi terhadap variabel dependent. Sedangkan variabel Profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi memiliki nilai tolerance dibawah 0,10 yang berarti terjadi multikolinieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 10
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.00334
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	33
Z	.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.602

a. Median

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa residual dalam persamaan regresi random atau acak dengan nilai signifikan 0.602 > 0.05. hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam data tersebut.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	-2.247	.465		-4.832	.000
X1	.125	.192	.200	.652	.517
X2	-.041	.176	-.100	-.232	.818
X3	.086	.016	2.761	5.440	.000
Z	3.733	.617	20.077	6.054	.000
Moderat1	-.316	.275	-.397	-1.150	.256
Moderat2	.053	.231	.109	.229	.819
Moderat3	-.127	.021	-19.666	-6.023	.000

Berdasarkan tabel diatas uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk variabel *Sales Growth* nilai signifikan $0,256 > 1,150$, menunjukkan bahwa $X1*Z$ mempunyai hubungan tidak searah dengan *Y*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari *Sales Growth* $0,256 > 0,05$ dan nilai t hitung negatif $1,150 < 1,674$ (t tabel). Dengan kata lain bahwa *Sales Growth* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk variabel Profitabilitas nilai sig. sebesar $0,819 > 0,229$ nilai t hitung $0,229$ nilai t hitung , yang menunjukkan bahwa $X2*Z$ memiliki hubungan yang searah dengan *Y*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari Profitabilitas $0,819 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,229 < 1,674$ (t tabel). Dengan kata lain bahwa Profitabilitas yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk variabel Ukuran Perusahaan nilai sig. sebesar $0,0 > -0,023$ nilai t hitung. yang menunjukkan bahwa $X3*Z$ memiliki hubungan yang tidak searah dengan *Y*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b diterima, karena nilai signifikan dari Ukuran perusahaan $0,0 < 0,05$ dan nilai t hitung negatif $6,024 < 1,674$ (t tabel). Dengan kata lain bahwa ukuran perusahaan yang di moderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

b. Analiss Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.Z + \beta_5X_1.Z + \beta_6X_2.Z + \dots + e$$

$$Y = -2,247 + 0,125(X_1) + -0,041(X_2) + 0,086(X_3) + 3,733(Z) + -0,316(\text{Moderat1}) + 0,053(\text{Moderat2}) + -0,127(\text{Moderat3})$$

1. Konstanta adalah sebesar -2,247. Hal ini jika semua variabel bebas yaitu, *Sales Growth*, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating diasumsikan bernilai 0 (konstan) , maka tingkat *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 2,247.
2. koefisien (Moderat1) sebesar negatif 0,316 yang memiliki arti jika *Sales Growth* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional akan mengalami kenaikan sebesar satu persen (dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap/*ceteris paribus*), maka tingkat *Tax Avoidance* mengalami penurunan sebesar 0,316.
3. koefisien (Moderat2) sebesar 0,053 yang memiliki arti jika Profitabilitas yang di moderasi oleh kepemilikan institusional akan mengalami kenaikan sebesar satu persen (dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap/*ceteris paribus*), maka tingkat *Tax Avoidance* mengalami kenaikan sebesar 0,053.
4. koefisien (Moderat3) sebesar negatif 0,127 yang memiliki arti jika ukuran perusahaan yang di moderasi oleh kepemilikan institusional akan mengalami kenaikan sebesar satu persen (dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap/*ceteris paribus*), maka tingkat *Tax Avoidance* mengalami penurunan sebesar 0,127.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Sales Growth* di Moderasi oleh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel *Sales Growth* nilai signifikan $0,256 > 1,150$, menunjukkan bahwa $X1*Z$ mempunyai hubungan tidak searah dengan *Y*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari *Sales Growth* $0,256 > 0,05$ dan nilai t hitung negatif $1,150 < 1,674$ (t tabel). Dengan kata lain bahwa *Sales Growth* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *sales growth* dan *tax avoidance*.

2. Pengaruh Profitabilitas di Moderasi oleh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel Profitabilitas nilai sig. sebesar 0,819 > nilai t hitung 0,229 nilai t hitung, yang menunjukkan bahwa $X_2 * Z$ memiliki hubungan yang searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b ditolak, karena nilai signifikan dari Profitabilitas 0,819 > 0,05 dan nilai t hitung 0,229 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa Profitabilitas yang di moderasi oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan di Moderasi oleh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan nilai sig. sebesar 0,0 > -6,023 nilai t hitung, yang menunjukkan bahwa $X_3 * Z$ memiliki hubungan yang tidak searah dengan Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria point b diterima, karena nilai signifikan dari Ukuran perusahaan 0,0 < 0,05 dan nilai t hitung negatif 6,024 < 1,674 (t tabel). Dengan kata lain bahwa ukuran perusahaan yang di moderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan ukuran perusahaan.

IV. KESIMPULAN

1. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Kepemilikan institusional memiliki fungsi sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang dilakukan oleh manajemen. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap variabel *tax avoidance*, dikarenakan kepemilikan institusional tidak menjalankan perannya dalam mengatur fungsi kebijakan perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Kepemilikan institusional tidak bisa menjadi variabel moderasi pengaruh profitabilitas terhadap variabel *tax avoidance* Semakin tinggi tingkat profitabilitas dengan adanya peran Institusional tidak akan mempengaruhi adanya *tax avoidance*, dikarenakan kepemilikan institusional tidak menjalankan perannya dalam mengatur fungsi kebijakan perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Kepemilikan institusional mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap variabel *tax avoidance*. Karena pada sampel yang digunakan peran kepemilikan Institusional dapat mengatur seberapa besar jumlah asset yang digunakan untuk meminimalisir kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Keterbatasan Penelitian

1. Indikator yang dipilih hanya berdasarkan ketersediaan informasi yang ada pada annual report, namun tidak semua yang disajikan dalam annual report.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel moderator untuk mengetahui sejauh mana determinan mempengaruhi *tax avoidance* suatu perusahaan.

Saran

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambah sampel penelitian dengan sektor yang lain agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan terkait penghindaran pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang lain diluar variabel peneliti ini dan menggunakan proksi yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Keluarga tercinta, Ayah, Mama dan Kakak yang senantiasa memberi dukungan baik, do'a dan kasih sayang.
2. Bapak Herman Ernandi, SE.MM.,BKP, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Chandra and I. Sundarta, "Fenomena Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dan Perencanaan Pajak (Tax Planning)," *FaL. Ekon. dan Bisnis Univ. fBN Khaldun*, 2016.
- [2] A. P. Titiek and A. A. Y, 'Wren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014," *Fak. Ekon. Univ. Sefio Budi Surakarta dan Fak. Ekon. Bin is Univ. Sebel. Marek*, 2016.
- [3] M. Aprianto and S. Dwimulyani, "Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi," free. *Semin. Nas. Pakar ke 2 Tahun 20i9. Jakarta FaL. ELon. dan Bisnis Trisakti*, 2019.
- [4] V. A. Tandean and P. E. T. Nainggolan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jakarta Inst. Bisnis dan Inform. Kwik Kian Gie Univ. Banda Mulia*, 2017.
- [5] I. G. N. G. Rudangga and M. G. Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *E-lurnal Mana j. Unud, Vol. 5, No.7, 2D16 4394 - 4422 Bali Fak. Eton. don Bisnis Univ. Udayana*, 2016.
- [6] A. Limbong, "Penganih Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periods 2014-2017," *Fak. Eton. den Bisnis, Univ. TrisaLti*, 2019.
- [7] D. Tristianto and M. R. Oktaviani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax. Avoidance Dengan Leverage Sebagai Variabel Mediasi," *Din. ALuntansi, Keuang . dan Perbankan, Mei 2D16 , Hal 65- 81.Semarang Fak. Eton. dan Bisnis. Univ. StikubaM*, 2016.
- [8] P. P. A. Simarmata, "Pengamh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institutional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periods 2011- 2012)," *Semarang FaL. ELon . dan Bisnis Univ. Diponegoro*, 2014.
- [9] "Bursa Efek Indonesia." www.idx.co.id.
- [10] D. Oktaviani and fl. Badingatus, "Peran Kepemilikan Inctitusional Dalam Memoderaci Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance," Alcuin. *Dewantara Vol. S No. 2 Oltober 2 D19. Semarang Fak. Lion. den Bisnis, Univ. Negeri Semarang* , 2019.

ORIGINALITY REPORT

14 %
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	agir.academiascience.org Internet Source	4 %
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	4 %
3	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	2 %
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	2 %
5	eprints.umsida.ac.id Internet Source	2 %
6	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%